

**PERANAN REMAJA MASJID AL-IKHLAS TERHADAP PEMBINAAN  
AKHLAK ANAK DI DESA BANYU URIP KECAMATAN  
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

**Oleh:**

**Dedi Triyanto**

**NIM : 61 2015 114**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2020**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara **DEDI TRIYANTO** yang berjudul **“PERANAN REMAJA MASJID AL-IKHLAS TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA BANYU URIP KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN”**, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Palembang, 24 Agustus 2020

**Pembimbing I,**



**Ayu Munawaroh, S. Ag., M. Hum**  
**NBM/NIDN:9958663/0206077302**

**Pembimbing II,**



**M. Jauhari, S.E., M.Si**  
**NBM/NIDN:1096413/0231106903**

**PERANAN REMAJA MASJID AL-IKHLAS TERHADAP PEMBINAAN  
AKHLAK ANAK DI DESA BANYU URIP KECAMATAN  
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

Yang ditulis oleh saudara DEDI TRIYANTO, NIM. 612015114

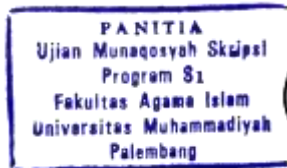
Telah di munaqsyahkan dan dipertahankan  
di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 31 Agustus 2020  
skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Palembang, 31 Agustus 2020  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

**Ketua**

**Dr. Rulitawati, M.Pd.i**  
NBM/NIDN:8959/020657021

**Sekretaris**



**Helyadi, SH.MH**  
NBM/NIDN:995866/0218036801

**Penguji I**

**Fikri Junanda, S.E., M.Si**  
NBM/NIDN:1200724/0222068601

**Penguji II**

**Dr. Saipuddin Zahrri, S.H., M.H**  
NBM/NIDN:612145/0211096503



Mengesahkan  
**Dekan Fakultas Agama Islam**

**Dr. Purmansyah Arladi, S.Ag., M. Hum**  
NBD/NIDN:731454/0215126904

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Dedi Triyanto

NIM : 612015114

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di tulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 5 September 2020

Peneliti





Dedi Triyanto

NIM: 612015114

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Ponaji dan Ibunda Sudarsih tercinta yang terus menerus memberikan semangat dan dukungan moril dan materil yang selalu menyertakan do'a dan restu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan sekaligus sebagai laporan akhir studi kami di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Kakanda Imam Syafi'i dan Nur Chamim dan adinda saya Riko Pratama dia inspirasi dan penyemangatku dalam melakukan aktifitas.
3. Keluarga besarku yang selalu mendo'akan dan mensupport segala aktifitas pendidikanku
4. Ibu Ayu Muwaroh, S.Ag.,M. Hum dan Bpk M. Jauhari, S.E., M.Si yang selalu sabar mengarahkan, menuntun, membimbing, mengingatkan serta memotivasiku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, Kepala Sekolah, Guru serta semua orang yang mendidik dan menasehatiku.
6. Seluruh sahabat seperjuangan Angkatan 2015 Fakultas Agama Islam, dan sahabat perjuangan Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash yang telah membantuku baik do'a maupun tenaga maupun ilmunya yang tak dapat di sebutkan satu persatu.
7. Almamater ku yang selalu aku banggakan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum wr. wb

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“PERANAN REMAJA MASJID AL-IKHLAS TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA BANYU URIP KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan juga semua umat muslim yang membuka tabir kegelapan dunia sehingga menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT. Adapun skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan yang terbaik, akan tetapi penulis menyadari terselesainya ini tidak terlepas dari kemudahan yang diberikan Allah serta bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

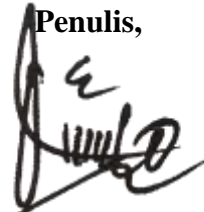
1. Ayahanda (Ponaji), Ibunda (Sudarsih) dan kakanda (Imam Syafi’i dan Nur Chamim) serta adinda (Rico Pratama) tercinta, serta keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moral dan material demi keberhasilanku serta do’a dalam mengantarkanku untuk menyelesaikan kuliah.
2. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, SE.,M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Purmansyah Ariadi., Dr., S.Ag.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Ayu Munawaroh, S. Ag., M. Hum dan Bpk M. Jauhari, S.E.,M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran untuk memberikan pengarahan dan pengajaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Titin Yenni, S.Ag.,M.Hum selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama proses perkuliahan berlangsung.

6. Dosen dan Asisten Dosen, serta segenap karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan ilmu pengetahuannya.
7. Sahabat perjuangan alumni Ma'had Sa'ad Bin abi Waqqash 2015 serta seluruh sahabat-sahabatku tercinta yang terus memberi support dan semangat untukku, serta seluruh pihak yang telah banyak memberikan memberikan bantuan dan dukungan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada saya dapat bermanfaat, menjadi amal yang shaleh disisi Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. *Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Wasalamualakim Wr. Wb

Penulis,



**Dedi Triyanto**  
**NIM : 612015114**

## ABSTRAK

### PERANAN REMAJA MASJID AL-IKHLAS TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA BANYU URIP KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Triyanto. NIM 612015114. Pokok masalah penelitian ini adalah Peranan Remaja Masjid Al-Ikhlas Terhadap Pembinaan Akhlak Anak di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Dari pokok permasalahan tersebut maka dirumuskan beberapa sub masalah yaitu: Bagaimana Upaya Remaja Masjid Al-Ikhlas Terhadap Pembinaan Akhlak Anak di Desa Banyu Urip, Apa Faktor Pendukung Remaja Masjid Terhadap Pembinaan Akhlak Anak di Desa Banyu Urip, Apa Hambatan-Hambatan dan Solusi Remaja Masjid Al-Ikhlas Terhadap Pembinaan Akhlak Anak di Desa Banyu Urip ?

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, menggunakan pendekatan bimbingan dan psikologi, metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisa data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berakhlak mulia merupakan bagian dari tujuan pendidikan Islam. Islam juga telah mengajarkan tentang akhlak yang diharapkan pendidik mampu mengajarkannya kepada peserta didiknya, peserta didik juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan tersebut membutuhkan perhatian besar berbagai pihak dalam rangka mewujudkan manusia berskil, kreatif, sehat jasmani dan rohani sekaligus berakhlak mulia. Penulis beranggapan bahwa tidak hanya pendidikan (pembinaan akhlak) dari pengajar saja melainkan dari orang tua, remaja masjid, lingkungan sekitar dan guru di sekolah

Hasil penelitian menunjukkan ada tiga langkah yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Ikhlas dalam pembinaan akhlak anak, pertama Preventif, kedua Represif, ketiga Kuratif. Sedangkan faktor pendukung dalam pembinaan akhlak anak yaitu terdapat pengaturan waktu yang tepat, penanaman ajaran agama dari pihak pengurus masjid, terjalin kerja sama antara pengurus masjid. Adapun faktor penghambat dan solusi yaitu tidak adanya ruang kelas, pemikiran anak-anak yang masih belum stabil, serta lingkungan sosial yang kurang mendukung. Adapun solusinya yaitu menanamkan sikap disiplin, mengadakan pertemuan dengan orang tua anak, berusaha lebih giat memberikan materi tentang akhlak.

Implikasi penelitian, keberadaan masjid Al-Ikhlas dapat menciptakan anak-anak sebagai seorang yang soleh dan solikhah, yang akan menumbuhkan suatu generasi muda yang dapat diandalkan karena memiliki ketahanan mental dan spiritual yang tinggi, di tengah-tengah pengaruh budaya dan informasi yang bebas.

**Kata Kunci:** Peranan, Remaja, Pembinaan Akhlak.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGANTAR SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAM PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAM PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Penelitian Terdahulu .....	12
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>19</b>
<b>A. PERANAN REMAJA MASJID .....</b>	<b>19</b>
1. Pengertian Peranan.....	19
2. Pengertian Remaja .....	22
3. Pengertian Masjid .....	22
4. Pengertian Remaja Masjid .....	24
<b>B. Pembinaan Akhlak .....</b>	<b>32</b>
1. Pengertian Akhlak.....	32
2. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	34

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak.....	35
4. Macam-macam Akhlak.....	37
5. Sumber-sumber Ajaran Akhlak .....	39
6. Pentingnya Akhlak Bagi Kehidupan.....	40
7. Metode Pembinaan Akhlak Dalam Perspektif Islam .....	41
8. Pentingnya Pembinaan Akhlak .....	45
<b>BAB III DESKRIPSI WILAYAH .....</b>	<b>49</b>
<b>A. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Al-Ikhlas .....</b>	<b>49</b>
1. Visi dan Misi Masjid Al-Ikhlas.....	50
2. Struktur Pengurus Masjid Al-Ikhlas .....	51
3. Struktur Pengurus Remaja Masjid Al-Ikhlas .....	52
<b>B. Kondisi Geografis.....</b>	<b>53</b>
1. Visi Dan Misi Desa Banyu Urip .....	55
2. Struktur Pemerintah Desa Banyu Urip .....	57
3. Gambaran Umum Kependudukan.....	58
<b>C. Kondisi Ekonomi.....</b>	<b>59</b>
<b>D. Kondisi Pendidikan.....</b>	<b>60</b>
<b>E. Kondisi Sosial Agama .....</b>	<b>62</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Upaya Remaja Masjid Al-Ikhlas Terhadap Pembinaan Akhlak Anak Di Desa Banyu Urip.....	63
B. Faktor Pendukung Remaja Masjid Al-Ikhlas Terhadap Pembinaan Akhlak Anak Di Desa Banyu Urip.....	66
C. Hambatan-hambatan Dan Solusi Remaja Masjid Al-Ikhlas Terhadap Pembinaan Akhlak Anak Di Desa Banyu Urip .....	67
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>TABEL 1</b> Struktur Pengurus Masjid Al-Ikhlas .....	51
<b>TABEL 2</b> Struktur Pengurus Remaja Masjid Al-Ikhlas.....	52
<b>TABEL 3</b> Luas Wilayah Menurut Penggunaan Desa Banyu Urip .....	54
<b>TABEL 4</b> Struktur Pemerintahan Desa Banyu Urip .....	57
<b>TABEL 5</b> Jumlah Penduduk Desa Banyu Urip.....	58
<b>TABEL 6</b> Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	59
<b>TABEL 7</b> Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	60
<b>TABEL 8</b> Jumlah Sarana Dan Prasarana Desa Banyu Urip.....	61
<b>TABEL 8</b> Jumlah Pemeluk Agama Di Desa Banyu Urip .....	62

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja adalah masa yang paling menentukan masa depan karena masa remaja hanya satu kali dalam kehidupan, jika seorang remaja merasa pentingnya masa-masa ini maka seorang remaja akan merasa betapa berharganya dan peluang yang sangat pesat untuk meraih cita-cita yang di angan-angankannya hanya sekali yakni pada masa remaja. Masa remaja yang digunakan untuk beribadah dan mengabdikan kepada Allah SWT maka lama kelamaan akan membentuk kepribadian yang shaleh bagi pelakunya karena masa-masa itulah manusia memiliki hati yang lembut (sensitif), sesuatu yang dibiasakan pada masa ini akan terus membekas hingga masa dewasanya kelak.

Remaja merupakan kelompok manusia yang penuh potensi, perlu diketahui bahwa pada saat ini kelompok remaja Indonesia berjumlah kurang lebih sepertiga dari penduduk bumi tercinta ini. Kelompok yang penuh potensi, penuh semangat patriotis, dan sebagai penerus generasi bangsa.<sup>1</sup> Dakwah Islami senantiasa menuntut keterlibatan umat Islam seluruhnya untuk dapat menyebarkan dakwah melalui masjid atau majelis-majelis ta'lim yang ada di masyarakat. Apabila seluruh umat Islam bersatu dan senantiasa dapat melaksanakan ajaran Islam secara bersama-sama

---

<sup>1</sup> Andi Mapiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982) hal. 12

dari golongan tua, muda, kaya, miskin, maka akan dapat membentuk perilaku atau akhlak yang sesuai dengan anjuran syariat Islam.

Remaja Masjid adalah organisasi perkumpulan para remaja muslim yang bergerak disuatu masjid untuk memakmurkan, mengaktifkan menghidupkan dan segala yang berhubungan dengan masjid. Melalui remaja masjid maka masjid akan terawat sebagaimana yang dicita-citakan. Memakmurkan masjid merupakan bagian dari dakwah *bil hal* (dakwah dengan perbuatan). Dakwah *bil hal* adalah kegiatan dakwah yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup umat, baik rohani maupun jasmani.<sup>2</sup> Selain itu, memakmurkan masjid juga merupakan salah satu bentuk *taqarrub* (upaya mendekatkan diri) kepada Allah SWT yang paling utama.

Salah satu yang dilakukan oleh para pemuda yang tergabung dalam organisasi remaja masjid untuk memakmurkan masjid. Karena fungsi masjid yang paling utama adalah sebagai tempat melaksanakan ibadah shalat berjamaah dan tempat belajar tentang agama ataupun akhlak.

Dengan melihat kondisi sekarang ini, anak-anak sangat disibukkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan duniawi membuat mereka lalai dan lupa akan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh umat muslim untuk menuju kehidupan yang abadi.

Melihat keberadaan para remaja yang berada di sekitar daerah masjid yang ada di masyarakat dengan membentuk suatu organisasi ikatan remaja masjid dinilai akan membawa pengaruh dalam kehidupan beragama masyarakat. Karena remaja

---

<sup>2</sup> Moh. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus* (cet. IV Jakarta: Gema Insani, 1996) hal. 6

masjid merupakan suatu organisasi remaja Islam di masyarakat yang mempunyai mempunyai aspiratif dan representatif. Aspiratif adalah mereka mampu mengemban amanat hati nurani umat, menjaga norma-norma yang ada di masyarakat (dengan melaksanakan ajaran Islam dengan baik) sedangkan representatif adalah mewaliki generasinya sebagai pilar yang membela tegaknya ajaran ilahi diseluruh bumi. Remaja masjid yang memahami potensi dalam organisasinya akan ikut serta memikirkan masa depan umat Islam, bertanggung jawab terhadap prospek perkembangan syiar Islam di masa yang akan datang.<sup>3</sup>

Dengan adanya remaja masjid yang turut berjuang menyumbang tenaga dan pikirannya untuk memajukan kualitas agama Islam yang dimiliki masyarakat dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat Islami seperti: pengajian rutin, wisata qolbu, dan mengajarkan anak-anak tentang agama serta akhlak. Maka lama kelamaan masyarakat akan merasakan dalam dirinya butuh dengan kegiatan tersebut untuk meningkatkan kaimanannya kepada Allah SWT kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid masuk dalam jenis pendidikan non formal yang dapat mengarah pada pembinaan kehidupan beragama dan berakhlak bagi anak-anak ataupun remaja di masyarakat.

Dalam UU No. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual

---

<sup>3</sup> Umar Jaeni, *Panduan Remaja Masjid*, (Surabaya: CV. Alfa Surya Grafika, 2003) hal.1

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>4</sup>

Dalam UU No. 2/2003 bab VI pasal 13 yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas : pendidikan formal, pendidikan informal, pendidikan non formal.<sup>5</sup> Maksud dari pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan pendidikan nonformal adalah bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, terarah dan berencana diluar kegiatan persekolahan, serta pembina, peserta, cara penyampaian, dan waktu yang dipakai disesuaikan dengan keadaan yang ada. Dalam pendidikan non formal terdiri atas pendidikan umum, pendidikan keagamaan, pendidikan jabatan kerja, pendidikan kedinasan, dan pendidikan kedinasan kejuruan.<sup>6</sup>

Jika kita melihat organisasi remaja masjid maka dapat dikategorikan sebagai pendidikan keagamaan yang bersifat diluar sekolah yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan keagamaan. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 6/2003 bab VI pasal 30 menjelaskan bahwa Pendidikan Keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu.<sup>7</sup> Maka dari itu pendidikan

---

<sup>4</sup> *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2010) hal. 2

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 9

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal 14

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal 16



keagamaan merupakan faktor terpenting yang harus ada dalam tatanan kehidupan masyarakat.

Masa anak-anak adalah masa yang paling penting karena dasar-dasar kepribadian seseorang mulai terbentuk. Di samping itu masa anak-anak juga merupakan masa yang rawan dan sensitif, alam bawah sadar terbuka dan penerimaan sangat responsif. Setiap perkembangan yang terjadi pada anak sangat dipengaruhi oleh orang, benda dan juga lingkungan yang ada di sekelilingnya. Pada dasarnya daya serap memori manusia dalam hidup yang paling optimal adalah pada masa anak-anak, karena perasaan seseorang dari kecil sampai dewasa sedikit sekali yang mengalami perubahan, masa kanak-kanak yang indah maupun yang sebaliknya akan selalu diingat dan tidak akan dilupakan seumur hidupnya. Oleh karena itu pada masa anak-anak inilah kesempatan yang paling baik menanamkan sekaligus memberikan pembinaan akhlak dan nilai-nilai Islam.

Pembinaan akhlak tidak bisa dipisahkan dari keberadaan sebuah masjid. Karena masjid menjadi sentral tempat pembinaan umat Islam sejak dari zaman Nabi Muhammad SAW. hingga saat ini, umat Islam tetap memanfaatkan masjid sebagai tempat beribadah sekaligus sebagai tempat pembinaan keagamaan termasuk pembinaan akhlak bagi anak-anak, dan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti yasinan yang dilaksanakan secara rutin. Masjid merupakan tempat melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. Masjid merupakan sesuatu yang sangat penting bagi umat Islam, karena masjid memiliki sejarah yang tidak bisa dipisahkan dan kaitannya sangat erat dengan umat Islam. Hubungan antara masjid dengan umat Islam diibaratkan dalam sebuah peribahasa antara air dan ikan. Ikan tidak akan bertahan lama dan tidak akan bertahan hidup jika dipisahkan dengan air.

Makna dari peribahasa tersebut di atas adalah Masjid menjadi ruh dan urat nadi kehidupan umat Islam.<sup>8</sup>

Masjid mempunyai kedudukan yang sangat penting sehingga ketika Rasulullah SAW hijrah dari Mekah ke Madinah bangunan yang pertama kali dibangun Rasulullah SAW adalah masjid sebelum mendirikan bangunan-bangunan lainnya, baik ketika sampai di Quba maupun dikala tiba di Madinah. Nabi Muhammad SAW mengendarai unta dan kaum anshar mempersilahkan Rasulullah SAW. untuk beristirahat, namun Nabi Muhammad SAW bersabda biarkanlah unta ini jalan, karena ia diperintahkan Allah SWT. Pada suatu tempat unta tersebut berhenti, kemudian meniarap dan ditempat itulah masjid didirikan. Pembangunan masjid di seluruh dunia menunjukkan peningkatan, baik di Timur maupun di Barat. Di Inggris misalnya, mulai tampak pembangunan masjid-masjid baru sejalan dengan perkembangan yang luar biasa. Demikian halnya dengan Indonesia, mulai dari daerah Perkotaan hingga Pedesaan dan bahkan beberapa instansi baik yang bergerak dibidang pemerintahan maupun pendidikan telah membangun masjid tersendiri yang di istilahkan dengan mushallah. Pembangunan masjid dimaksudkan untuk mempermudah para masyarakat dari institusi tersebut untuk melaksanakan kewajibannya kepada Allah SWT.

Hal ini disebabkan masjid merupakan pusat kegiatan kaum muslimin berawal dari masjid seharusnya kaum muslimin merancang masa depannya, baik dari segi din (agama), ekonomi, politik, sosial dan seluruh sendi kehidupan. Sebagaimana para pendahulunya memfungsikan masjid secara maksimal, dalam memakmurkan

---

<sup>8</sup> Usman, *Dakwah dan Komunikasi Transformatif: Mencari Titik Temu Dakwah dan Realita Sosial Umat* (Cet. I; Alauddin University Press, 2011) hal. 78

dan meramaikan masjid. Seperti yang di sampaikan Allah SWT dalam Al Quran dalam Surat At-Taubah ayat 18 :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى  
 الزَّكَاةَ وَلَمْ يَتَخَشَّ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ ۖ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>9</sup>

Dalam ayat tersebut, tugas dari umat Islam adalah memakmurkan masjid, orang-orang yang memakmurkan masjid adalah orang yang jiwanya kuat dalam arti memiliki keyakinan yang teguh kepada Allah SWT dan hari akhir, serta menunaikan shalat. dan merekalah orang-orang yang mendapat petunjuk dari Allah SWT. Masjid yang merupakan tempat beribadah dan muamalah bagi umat Islam dimanfaatkan sebagaimana mestinya, dibutuhkan kerjasama dan peran serta masyarakat untuk memakmurkan, mengelola dan mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan masjid.

Dalam memakmurkan masjid, tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada yang mengurus. Artinya, masjid membutuhkan peserta masyarakat dalam mengurus dan memajukan kegiatan-kegiatan masjid diantaranya adalah

<sup>9</sup> Dapertemen Agama RI , *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Cet. I; Semarang: Asy-Syifa) Hal. 189

melaksanakan shalat berjamaah atau kegiatan lainya. Agar kegiatan ini dapat diwujudkan secara konkret, perlu dibentuk kepengurusan remaja masjid. Salah satu peranserta yang sangat diharapkan dengan keberadaan masjid adalah kehadiran remaja masjid. Kesadaran kaum remaja terhadap pentingnya ajaran Islam sebagai landasan dan pegangan hidup, ditandai dengan meningkatnya minat remaja terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masjid dalam bentuk organisasi yang tumbuh bagaikan jamur di musim hujan, adalah suatu fenomena tentang terjadinya kebangkitan umat Islam secara menyeluruh.<sup>10</sup>

Organisasi remaja masjid telah menjadi kegemaran para remaja, sebagai upaya meningkatkan aktivitas pengamalan agamanya lewat masjid. Generasi muda Islam, baik ramaja putra maupun putri, belakangan ini semakin gemar dalam wadah remaja masjid, mereka mendapatkan banyak pengetahuan agama, seperti bertambahnya wawasan ilmu keislaman, mempererat hubungan ukhuwah islamiyah yang mereka tidak dapatkan dari lingkungan lain.<sup>11</sup>

Kebangkitan remaja masjid sudah sepatutnya mendapat banyak perhatian dari kalangan tokoh agama, karena mereka merupakan calon pemimpin atau ahli waris kepengurusan masjid. Mereka juga pendamping aktif dalam kepengurusan masjid. Oleh karena itu, pengurus masjid perlu menunjukkan sikap empati, agar mereka betah dalam melaksanakan aktifitas kemasjidan, bersimpati terhadap pengurus, dan mencintai masjid.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> H.M. Yunan Nasution, *Islam dan Problem-Problem Kemasyarakatan* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1998) hal. 242

<sup>11</sup> Moh. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus* (cet. IV Jakarta: Gema Insani, 1996) hal. 152

<sup>12</sup> Moh ayub *Manajemen Masjid ...*hal. 108

Anak-anak akan merasakan dalam dirinya betapa pentingnya kegiatan tersebut dalam meningkatkan keimanannya kepada Allah SWT. Oleh karena itu, semua kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid harus mengarah pada pembinaan kehidupan beragama.

Uraian di atas dapat dipahami bahwa remaja masjid adalah penerus cita-cita bangsa maupun agama yang sangat potensial dalam mengembangkan generasi Islam sejak dini. Usaha remaja masjid dalam kaitannya dengan pembinaan akhlak anak-anak yang tempat tinggalnya disekitar masjid, juga diupayakan terciptanya generasi muda yang memiliki kepribadian yang Islami. Dengan demikian, pembinaan akhlak merupakan masalah yang harus mendapat perhatian bila ingin melihat generasi baru yang tangguh, beriman, berakhlak mulia dan pandai bersyukur. Mendidik anak-anak dengan aksara dan jiwa Al-quran, berupa pemahaman, penghayatan, pengamalan Al-quran serta kajian-kajian Islam agar generasi Islam menjadi generasi idaman dan harapan dimasa depan.

Latar dibentuknya remaja masjid Al-Ikhlas bahwa kegiatan yang dilaksanakan di masjid Al-Ikhlas cenderung hanya mengandalkan pengurus masjid, sehingga perlu dibentuk remaja masjid sebagai perpanjangan tangan dari pengurus masjid. Karena itu remaja masjid nantinya diharapkan akan membentuk tugas-tugas dari pengurus masjid. Selanjutnya dengan adanya era globalisasi yang semakin pesat, menuntut adanya suatu perlindungan khusus terhadap para remaja sebagai calon penerus generasi agama dan bangsa, sehingga perlu dibentuk suatu wadah bagi mereka dan dengan wadah tersebut, diharapkan juga akan mampu mengurangi, meredam dan melindungi reamaja dari pengaruh-pengaruh negatif

akibat adanya era globalisasi tersebut, khusus di lingkungan wilayah masjid Al-Ikhlas di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Ide dibentuknya remaja masjid Al-Ikhlas bermula dari beberapa tokoh agama dan masyarakat serta pengurus majid setempat yang membentuk tim formatur untuk mendirikan remaja masjid. Tepatnya pada tanggal 15 juni 2010 rapat tim formatur bersama-sama dengan seluruh remaja memutuskan mendirikan remaja masjid tersebut.

Adapun tujuan mendirikan remaja masjid melaksanakan dakwah islam secara umum sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW, dan berupaya untuk memakmurkan masjid membentuk kader-kader pengembangan dakwah di lingkungan masjid Al-Ikhlas serta memberi pendidikan khusus untuk anak-anak usia dini.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pokok masalah tersebut penulis dapat merumuskan sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya remaja masjid Al-Ikhlas terhadap pembinaan akhlak anak di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin ?
2. Apa faktor pendukung remaja masjid Al-Ikhlas terhadap pembinaan akhlak anak di Desa Bayu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin ?
3. Apa hambatan-hambatan dan Solusi remaja masjid Al-Ikhlas terhadap pembinaan akhlak di Desa Bayu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hal-hal di atas maka yang menjadi tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui langkah-langkah yang ditempuh remaja masjid Al-Ikhlas terhadap memberikan pembinaan akhlak anak di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung remaja masjid Al-Ikhlas terhadap pembinaan akhlak anak di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dan solusi remaja masjid terhadap pembinaan akhlak di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menambah kajian keilmuan dan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat secara praktisi

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran kepada masyarakat betapa pentingnya menanamkan ilmu agama kepada remaja ataupun anak-anak melalui bimbingan belajar di masjid agar mereka tidak mudah terpengaruh dengan budaya luar yang melanggar norma hukum dan agama menumbuhkan semangat para remaja dan anak-anak, agar anak-anak senantiasa berperilaku sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.

### 3. Manfaat secara akademis

Adapun manfaat secara akademis adalah agar dapat menambah referensi bagi mahasiswa fakultas dakwah, khususnya mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, untuk lebih mempertajam kajian ilmu tentang strategi atau metode dakwah. Menambahkan pengetahuan, wawasan, sumbangan dan pemikiran, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghindari terjadinya kesamaan pada skripsi ini dengan skripsi yang lain, penulis terlebih dahulu menelusuri kajian-kajian yang pernah dilakukan. Selanjutnya hasil penelusuran ini akan menjadi acuan bagi penulis untuk tidak mengangkat objek pembahasan yang sama sehingga diharapkan kajian yang penulis lakukan tidak terkesan plagiat dari kajian yang ada. Setelah penulis melakukan penelusuran, ternyata ada beberapa yang membahas permasalahan ini. Tetapi penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan yang penulis garap, yang dapat membantu penulis jadikan sebagai sumber sekunder dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

Pertama; Ilham Hamid, DM *dengan judul Metode Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan terhadap Anak di TK/TPA BKPRMI Kota Makassar*. Dalam penelitian ini digambarkan tentang strategi pembinaan TPA, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan. Ditemukan ada tiga nilai keagamaan yang ditanamkan pada anak, yaitu nilai-nilai keimanan, nilai-nilai akhlak, dan nilai-nilai ibadah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ilham memunyai hubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu menggambarkan strategi pembinaan akhlak



Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). Perbedaanya, penulis lebih memfokuskan pada upaya-upaya remaja masjid dalam pembinaan akhlak anak-anak.<sup>13</sup>

Kedua; Nurani dengan judul Studi tentang Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Taman kanak-Kanak Al-Quran (TKA) dan TK/TPA terhadap Pembinaan Akhlak Anak di desa Suillan Kecamatan Enrekang.

Dalam penelitian di atas ditemukan bahwa setidaknya ada tiga pengaruh dari pelaksanaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) yaitu: Terjadi pemasyarakatan bacaan Al-Quran, sehingga masyarakat terutama anak-anak dan para remaja dapat mengetahui baca tulis Al-Quran dan sekurang-kurangnya dapat memahami dan mengerjakan apa yang terkandung dalam Al-Quran, Pembinaan akhlak, dalam hal ini anak-anak dibimbing dan diarahkan agar senantiasa berpegang teguh pada ajaran Islam.

*Ketiga; Farida Ulfa yang berjudul “Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Kecamatan Jati Kabupaten Kudus”*. Isi dari skripsinya membahas tentang kelebihan dan kekurangan dari kegiatan keagamaan remaja masjid yang berada di kecamatan Jati kabupaten kudus. Adapun hasil penelitiannya adalah sebuah bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh para remaja yaitu berupa pengajian tahlil dan yasinan pada malam jum’at, dalam pelaksanaannya dilakukan secara serempak di seluruh masjid kecamatan Jati. Kegiatan itu dilakukan dengan tujuan untuk menyatukan remaja dalam sebuah organisasi, sehingga para remaja terangkum dalam kegiatan yang bermanfaat untuk memakmurkan Masjid.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Hamid, Ilham, DM, “ *Metode Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan terhadap Anak di Taman Pendidikan Alquran BKPRMI di Kota Makassar*”, Tesis, Makassar : PPS IAIN Alauddin, 2002.

<sup>14</sup> Farida Ulfa , “*Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Kecamatan Jati Kabupaten Kudus*”, Skripsi (tidak diterbitkan) Yogyakarta, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 1996.

Penelitian ini mempunyai hubungan yang erat, terutama dalam menjelaskan pengaruh remaja masjid secara umum terhadap anak-anak. Perbedaannya, penulis lebih mengfokuskan kepada pembinaan akhlak anak yang berjamaah di masjid Al-Ikhlas, kaitannya dengan mengenalkan nilai-nilai agama serta pemberantasan buta aksara Al-Quran.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, penelitian ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek dan objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lainnya) pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.<sup>15</sup>

### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini yang di jadikan subyek penelitian adalah peran remaja masjid Al-Ikhlas di desa Bayu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

### **2. Obyek Penelitian**

Sedangkan obyek dari penelitian dalam skripsi ini adalah peran remaja masjid Al-Ikhlas terhadap pembinaan akhlak anak di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Bayuasin yang meliputi semua rangkaian kebijakan dan sistematis.

---

<sup>15</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University, Press, 2001) hal.163

<sup>16</sup> Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Press, 1982), hal. 92

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diharapkan, maka di harapkan metode-metode yang relevan. Dengan penelitian ini penelitian menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara garis besar dalam pengumpulan ini meliputi. *Pertama*, adalah observasi terhadap obyek dan subyek penelitian. *Kedua*, adalah wawancara (interview) terhadap subyek penelitian yang mana adalah sebagai sumber memperoleh data. *Ketiga*, adalah dokumentasi yang mana sebagai pelengkap data-data yang belum diperoleh dari observasi dan wawancara yang selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan pembuatan skripsi, maka metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

#### *a. Wawancara*

Wawancara adalah sebuah dialog oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara yang di gunakan peneliti adalah wawancara dalam bentuk “bebas terpimpin” di sini peneliti mempunyai otoritas didalam mengajukan bentuk pertanyaan, dan informasikan bebas dalam memberikan jawaban. Adapun langkah-langkah yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Penentuan siapa yang akan diwawancarai.
2. Penentuan topik atau tema sebagai wujud dan bahan wawancara.
3. Membuat dan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan di pakai.
4. Membuat perencanaan dan mengadakan persiapan yang matang untuk pelaksanaan wawancara.

5. Melaksanakan wawancara dengan strategi dan taktik yang tepat berwawancara.
6. Pencatatan data-data hasil wawancara.
7. Pengecekan keabsahan dan kualitas data yang di peroleh, yang selanjutnya pengambilan data-data yang di perlukan.<sup>17</sup>

Metode wawancara (interview) ini digunakan untuk mencari dan memperoleh data tentang bagaimana peran remaja masjid dalam membina akhlak anak-anak serta faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat peran remaja masjid dalam mengatasi problematika santri.

#### ***b. Observasi***

Teknik observasi adalah cara-cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi.<sup>18</sup>

Peneliti akan mengadakan observasi terhadap kegiatan Peranan Remaja Masjid Al-Ikhlas Terhadap Pembinaan Akhlak Anak di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin untuk menguatkan dan mencari data tentang upaya terhadap pembinaan akhlak anak dan faktor-faktor yang mendukung dan hambatan serta solusinya.

---

<sup>17</sup> Patton dalam Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1999) hal. 135-153

<sup>18</sup> Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1982), hlm.

### *c. Dokumentasi*

Metode ini dipakai untuk melengkapi metode wawancara dan observasi di atas. Data ini berupa dokumen, arsip, catatan-catatan.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan di lapangan maka analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang berjalan simultan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **G. Sistem Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman dalam mengkaji materi penelitian ini, penulis menyusun dengan sistematika penulisannya sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** landasan teori, Pengertian remaja masjid, dasar remaja masjid, tujuan remaja masjid, peran dan fungsi remaja masjid, kiprah remaja masjid, dasar pembentukan remaja masjid. Pengertian akhlak, tujuan pembinaan akhlak, sumber-sumber ajaran akhlak, pentingnya akhlak bagi kehidupan metode pembinaan akhlak, pentingnya pembinaan akhlak.

**BAB III:** Deskripsi wilayah penelitian, Sejarah, Kondisi geografis, Kondisi ekonomi, Kondisi pendidikan, Kondisi agama.

**BAB IV:** Analisa Data, Membahas tentang data-data yang diperoleh selama Penelitian dan disertai dengan pembahasannya sesuai dengan rumusan

masalah yaitu, bagai mana upaya remaja masjid Al-Ikhlas terhadap pembinaan akhlak anak, apa faktor pendukung remaja masjid Al-Ikhlas terhadap pembinaan akhlak anak di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyu Asin. Apa hambatan-hambat dan solusi remaja masjid Al-Ikhlas terhadap pembinaan akhlak anak di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

#### BAB V: Kesimpulan dan Saran

- a. Simpulan
- b. Saran-Saran

## Daftar Pustaka

- Abdullah, Yatimi, 2007 *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : AMZAH.
- Aidh bin Abdullah Al-Qorni, 2005. *Memakmurkan Masjid Langkah Maju Kebangkitan Islam* Jakarta : Pustaka Al-Sofwa,
- Al Ghazali, 1193 Muhammad. *Akhlak Seorang Muslim*. Semarang : CV. Wucaksna.
- Arifin, M. Arifin. 1982. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : Rajawali Press.
- Ayub, Moh. 1996, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus Gema Insani*.
- BPS, Kabupaten. Banyu Asin, *kecamatan Tanjung Lago Dalam Angka 2019*.
- Budiman, Mustofa. 2007. *Manajemen Masjid Gerakan Meraih Kembali Kekuatan Masjid dan Potensi Masjid*. Solo : Ziyad Visi Media.
- Dapertemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Cet. I. Semarang : Asy-Syifa
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.Jakarta.
- DM, Hamid. Ilham. 2002. “ *Metode Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan terhadap Anak di Taman Pendidikan Alquran BKPRMI di Kota Makassar*”, Tesis, Makassar : PPS IAIN Alauddin.
- Hakim, Lukman. “*Peranan Risma sebagai Lembaga Dakwah Masjid Agung Jawa Tengah* 2011. Skripsi pada Fakultas Dakwah Semarang IAIN Walisongo. t.d.
- Handryanti, Aisyah Nur. 2010. *Masjid sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat* Malang : UIN Maliki Press.

- Ismail, H. *Visi dan Misi Depag*. Surabaya : Balai Diklat Pegawai Teknis Keagamaan Surabaya
- Kamaludiningrat, Ahmad Muhsin. 2010. *“Meningkatkan Peran dan Fungsi Masjid dalam Dakwah dan Pembinaan Masyarakat Madani Beriman dan Bertaqwa*. Jogjakarta : Jurnal Ulam.
- Mapiare, Andi. 1982, *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Moleong, Patton Lexy J. 1999. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mursyi, Muhammad. 2003. *Seni Mendidik Anak*. Jakarta : Pustaka al-Kautsar.
- Mustofa, 1997. *Akhlak Tasawuf* Bandung : Pustaka Setia.
- Nasir, 1991. *Tinjauan Akhlak*. Surabaya : Al-Ikhlash.
- Nasirudin, 2010. *Pendidikan Tasawuf* . Semarang : Rasail Media Group.
- Nasution, Andi Hakim. 2001. *pendidikan Agama Dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja* Jakarta : PT . Logos Wacana. tt.
- Nasution, H.M. Yunan. 1998. *Islam dan Problem-Problem Kemasyarakatan* Jakarta : PT. Bulan Bintang.
- Nawawi, Hadari. 2001. *Metode Penelitian Bidang Sosial* Yogyakarta : Gajah Mada University. Press.
- Poerwadaminta. W.J.S.1985. *Kamus Bahasa Indonesia*. PN. Balai Pustaka, Jakarta.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. dan Notosusanto, Nugroho. 2008. *Sejarah Nasiona Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rusli, Nasrun. 1993 *Materi Pokok Akidah Akhlak* Jakarta : UT.
- Sadali, A. 1987 *Islam untuk Disiplin Ilmu Pendidikan* Cet. I. Jakarta : PT Bulan Bintang.



- Siswanto, 2005. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid Jakarta* : Pustaka Al-Kautsar.
- Soekamto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PN. Rajawali Press. Jakarta.
- Songge, M. HR. 2001 *Pesan Risalah Masyarakat Madani Jakarta* : PT Media Citra.
- Sumpeno, Wahyuddin. 1993. *Perpustakaan Masjid Pembinaan dan Perkembangan Bandung* : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ulfa, Farida. 1996. “*Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Kecamatan Jati Kabupaten Kudus*”, Skripsi Fakultas Dakwah. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga. t.d.
- Umar, Jaeni. 2003, *Panduan Remaja Masjid*, Surabaya : Alfa Surya Grafika.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, 2010. Bandung : Citra Umbara.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. 2010, Bandung : Citra Umbara.
- Usman, 2011. *Dakwah dan Komunikasi Transformatif Mencari Titik Temu Dakwah dan Realita Sosial Umat* . Alauddin University Press.
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Yosdakarya.
- Zahrudin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta : Raja Grafindo.